

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam dunia industri. Persaingan ini akan membuat setiap perusahaan akan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya yang telah dilakukannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Aries (2011:158) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian

Kode	Periode	Ukuran Perusahaan (Total Aset)	Profitabilitas (Laba Bersih)	Leverage (Total Utang)	Likuiditas (Aktiva Lancar)	Nilai Perusahaan (Total Ekuitas)
CEKA	2018	1.168.956.042.706	92.649.656.775	192.308.466.864	809.166.450.672	976.647.575.842
	2019	1.393.079.542.074	215.459.200.242	261.784.845.240	1.067.652.078.121	1.131.294.696.834
	2020	1.566.673.828.068	181.812.593.992	305.958.833.204	1.266.586.465.994	1.260.714.994.864
ICBP	2018	34.367.153.000	4.658.781.000	11.660.003.000	14.121.568.000	22.707.150.000
	2019	38.709.314.000	5.360.029.000	12.038.120.000	16.624.925.000	26.671.104.000
	2020	103.588.325.000	7.418.574.000	53.270.272.000	20.716.223.000	50.318.053.000
INDF	2018	96.537.796.000	4.961.851.000	46.620.996.000	33.272.618.000	49.916.800.000
	2019	96.198.559.000	5.902.729.000	41.996.071.000	31.403.445.000	54.202.488.000
	2020	163.136.516.000	8.752.066.000	83.998.472.000	38.418.238.000	79.138.044.000
ROTI	2018	4.393.810.380.883	127.171.436.363	1.476.909.260.772	1.876.409.299.238	2.916.901.120.111
	2019	4.682.083.844.951	236.518.557.420	1.589.486.465.854	1.874.411.044.438	3.092.597.379.097
	2020	4.452.166.671.985	168.610.282.478	1.224.495.624.254	1.549.617.329.468	3.227.671.047.731

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan total aset sebesar Rp 224.123.499.368 dan total ekuitas pada tahun 2018 hingga 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 154.647.120.992 membuktikan bahwa teori ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan benar adanya karena menurut teori jika total aktiva/total aset mengalami kenaikan yang lebih besar dibanding kenaikan jumlah hutang perusahaan maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami profit sebesar Rp 2.058.545.000 dan peningkatan total ekuitas sebesar Rp 23.646.949.000 membuktikan bahwa teori pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan benar adanya karena teori menyatakan bahwa profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mempunyai dampak positif karena akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan terhadap pemegang saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami peningkatan total hutang sebesar Rp 42.002.401.000 tetapi total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp 24.935.556.000. Fenomena ini bertolak belakang dengan pernyataan teori yang menyatakan bahwa dengan rasio leverage yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable yang akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 1.998.254.800 tetapi total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp 175.696.258.986. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan karena teori menyatakan bahwa jika likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

I.2 Tinjauan Pustaka

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018), ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2012:135) Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim, 2018). Profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mempunyai dampak positif karena akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan terhadap pemegang saham. Sehingga besarnya dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

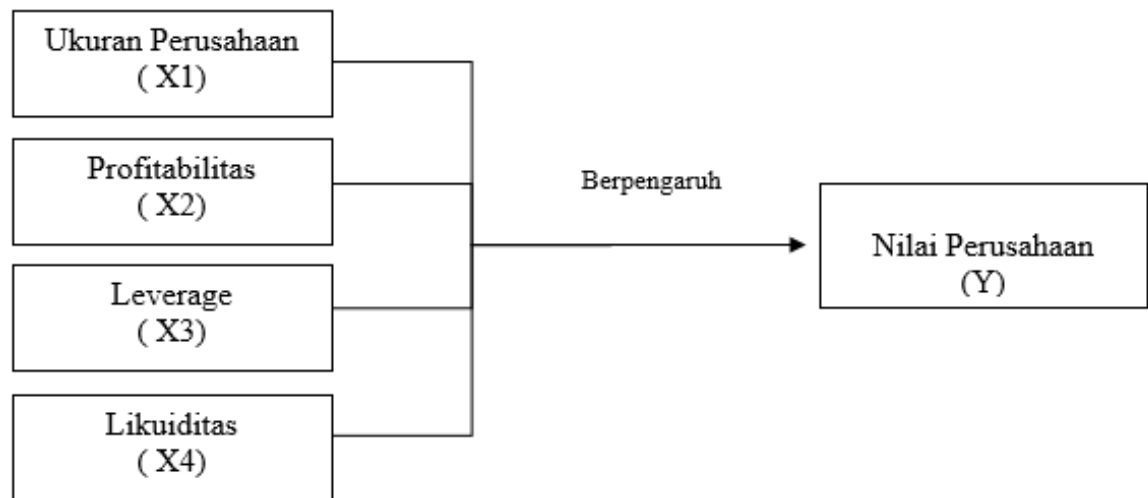
Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian (return) yang baik dan mengurangi biaya. Menurut Kasmir (2014:153) Leverage adalah rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besarnya leverage menunjukkan resiko investasi yang semakin besar, dengan rasio leverage yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable yang akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Definisi likuiditas adalah "Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek" (Kasmir 2012:110). Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan karena semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka nilai perusahaan juga akan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

I.4 Kerangka Konseptual



I.5 Hipotesis Penelitian

1. H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. H_3 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
4. H_4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan..